



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROFESIONALISME WARTAWAN DALAM PELIPUTAN BERITA DI TVRI RIAU KEPRI



SKRIPSI

Di ajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

FITRIANTO
NIM. 11643102561

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021

PROFESIONALISME WARTAWAN DALAM PELIPUTAN BERITA DI TVRI RIAU

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Acc Ujian Munaqasyah

Pembimbing

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu (S1)

Oleh :

FITRIANTO

NIM. 11643102561

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, dan pengajaran.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Fitrianto
NIM : 11643102561
Judul Skripsi : Profesionalisme Wartawan Dalam Peliputan Berita di TVRI
Riau Kepri

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui,
Pembimbing

Dewi Sukartik. S. Sos., M.Sc
NIK: 130 311 019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fitrianto
NIM : 11643102561
Judul : Profesionalisme Wartawan Dalam Peliputan Berita Di TVRI Riau Kepri

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 28 Januari 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2021.02.03 14:09:29 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji III

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 198101313 201101 1 004

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Kodarni, S.St, M.Pd
NIK. 130 311 014

Penguji IV

Edison, M.I.Kom
NIK. 130 417 082

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PENGESAHAN

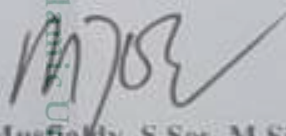
Proposisi dengan judul **"PROFESIONALISME WARTAWAN DALAM PELIPUTAN BERITA DI TVRI RIAU KEPRI"** yang diajukan oleh saudara :

Nama : Fitrianto
NIM : 11643102651
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Telah diseminarkan pada
Hari : Senin
Tanggal : 4 Mei 2020

Dengan ini diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penguji I

Pekanbaru, 27 November 2020
Penguji II


Musthaidy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003



Dewi Sukartik, S.Sos, M.Sc
NIK. 130 311 019

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PERSYARATAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FITRIANTO

NIM : 11643102561

Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 29 Januari 1998

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Profesionalisme Wartawan Dalam Peliputan Berita Di
Tvri Riau Kepri

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat perselisihan, penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 25 Januari 2021



Fitrianto

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 09 Januari 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan
sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Fitrianto
NIM : 11643102561
Judul Skripsi : Profesionalisme Wartawan Dalam Peliputan Berita di TVRI Riau
Kepri

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk
dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk
mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat
dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak,
diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Dewi Sukartik, M. Sc
NIK. 130311019

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profesionalisme Wartawan Dalam Peliputan Berita di TVRI Riau Kepri

Disusun Oleh:

FITRIANTO
Nim. 11643102561

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 09 Januari 2021

Pembimbing,

Dewi Sukartik, M.Sc
NIK. 130311019

Mengetahui:

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

18 Januari 2020

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.

NIP. 196911181996032001

NIP.196911181996032001

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Nama : FITRIANTO

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : Profesionalisme Wartawan Dalam Peliputan Berita di TVRI Riau Kepri

Penelitian ini membahas tentang profesionalisme nya seorang wartawan dalam peliputan berita di stasiun televisi TVRI Riau Kepri. Penelitian ini menggunakan studi deskriptif terhadap wartawan yang bekerja di stasiun televisi TVRI Riau Kepri. Penelitian Deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa profesionalismen nya seorang wartawan dalam peliputan berita di stasiun televisi TVRI Riau Kepri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa profesionalisme wartawan sangat penting dalam meliput sebuah berita.

Kata kunci : Profesionalisme, Berita, Wartawan, Profesionalisme.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : FITRIANTO

Jurusan : Science of Communication

Judul : The professionalism of Journalists in News Coverage on TVRI Riau Kepri

This study discusses the professionalism of a journalist in news coverage on television station TVRI Riau Kepri. This study uses a descriptive study of journalists who work at the television station TVRI Riau Kepri. Descriptive research is a research method used to find the broadest possible knowledge of the research object at a particular time. The research method used is a qualitative method using observation, interview, and documentation methods to collect data. This study aimed to determine how professional a journalist is in news coverage on television station TVRI Riau Kepri. This study concludes that the professionalism of journalists is critical in covering a story.

Keywords : Professionalism, News, Journalists.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “PROFESIONALISME WARTAWAN DALAM PELIPUTAN BERITA DI TVRI RIAU KEPRI”. Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Ilmu Komukasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan program Studi Strata I pada Jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan, disamping itu juga menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini. Diantara lain :

1. Mamak, Bapak dan satu-satunya adik kandung serta seluruh keluarga penulis yang telah mendukung agar penulis dapat menjalankan kuliah ini dengan semangat, serta doa yang selalu diberikan.
2. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin M.A, Selaku selaku Dekan Fakultas Dakwah Komunikasi UIN SUSKA Riau beserta kepada seluruh Pembantu Dekan, Staf dan Jajarannya.
4. Ibuk Atjih Sukaesih, M.Si, selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Artis, M.I.Kom, selaku pembimbing akademik penulis yang sudah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
6. Ibu Dewi Sukartik. S.Sos, M.Sc selaku dosen pembimbing penulis yang selalu sabar dalam membimbing penulis selama pembuatan skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan bimbingan dan curahan ilmu kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Para sahabat-sahabat penjemput fajar penulis yang bersemangat Andika Wahyu Satrio, Angga Sulistio, M. zaki Fikriandani, Jepri, Randa, Alidaei Pradana, Vitto Akbar Anjasmara, Fajar Rizaldi Pratama, Odi Pratama, Irfan Siddik, Koko Ardinata, wak jep, Habil, Fitra dan Ikiw.
9. Para teman penjemput dolar penulis yang pantang menyerah Syafri Bayu, Sigit Pamungkas, Muhammad Riadiansyah dan Bg Nando.
10. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan baik moril maupun materil mendapat balasan pahala dari Allah SWT, dan sebuah harapan dari penulis semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca semua pada umumnya.

Semua kekurangan hanya datang dari penulis dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT, hal ini yang membuat penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat positif dan membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru,

2021

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Terdahulu	8
B. Teori Tanggung Jawab Sosial.....	15
C. Profesionalisme Wartawan.....	16
D. Kompetensi Wartawan	19
E. Kualifikasi Kompetensi Wartawan.....	20
F. Konsep Oprasional	21
G. Kerangka Pikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu penelitian	26

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

C. Sumber Data Penelitian	26
D. Informan Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Validitas Data	29
G. Teknik Analisis Data.....	29

GAMBARAN UMUM 32

A. Sejarah TVRI Riau.....	32
B. Visi dan Misi TVRI Riau	32
C. Profil TVRI Riau.....	33
D. Struktur Organisasi	35
E. Tugas Divisi LPP TVRI Stasiun Riau	36
F. Pola Acara LPP TVRI Stasiun Riau	39

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 41

A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	46

BAB VI

PENUTUP 53

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54

Daftar Pustaka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi LPP TVRI Stasiun Riau	35



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu.....	8
Tabel 4.1 Tenaga Profesi Sub Seksi Program	36
Tabel 4.2 Tenaga Profesi Sub Seksi Pengembangan Usaha.....	37
Tabel 4.3 Mata Acara LPP TVRI Stasiun Riau	39



UIN SUSKA RIAU



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wartawan media dituntut untuk ekstra cepat dalam membuat sudut pandang dari sebuah peristiwa yang diliputnya. Setiap wartawan selalu beromba-lomba ingin menjadi yang pertama dalam memberitakan sebuah informasi, sehingga saling adu kecepatan antar wartawan menjadi hal yang biasa. Namun keakuratan adalah hal yang lebih penting jika dibandingkan dengan kecepatan. Lebih baik berita lambat diberitakan namun faktanya jelas dari pada berita dengan cepat diberitakan namun tidak teruji kebenarannya atau tidak ada verifikasi.

Dalam menjalankan tugasnya, wartawan dibatasi oleh ketentuan hukum seperti Undang-undang Pers nomor 40 tahun 1999 yang terdiri dari 10 bab dan 21 pasal. 1 pasal tentang ketentuan umum; 5 pasal tentang asas, fungsi, hak, kewajiban, dan peranan Pers ; 2 pasal tentang wartawan ; 6 pasal tentang perusahaan pers ; 1 pasal tentang Dewan Pers ; 1 pasal tentang Pers Asing ; 1 pasal tentang Perasb Serta Masyarakat ; 1 pasal tentang ketentuan pidana ; 1 pasal tentang peralihan ; dan 2 pasal ketentuan bentuk¹ dan berpegang pada kode etik jurnalistik. Tujuannya adalah supaya wartawan bertanggung jawab dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan konsistensi dan profesionalisme. Lewat kode etik tersebut, wartawan mengedepankan konsep kecepatan diharuskan memahami kode etik serta tanggung jawab profesi yang disebutkan di dalam pasal 2 kode etik jurnalistik yaitu wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.

Profesionalisme wartawan dapat dinilai dari hasil pemberitaannya. Dalam memproduksi berita tentu banyak hal yang harus diperhatikan seperti profesionalisme wartawan dalam mencari berita, kedisiplinan dalam bekerja, mengikuti aturan-aturan yang sesuai dengan standar pembuatan berita, dan menerapkan kode etik jurnalistik penulisan berita agar yang dihasilkan tidak menyalahi aturan kode etik jurnalistik penulisan berita.

Berkualitas atau tidaknya sebuah berita di media, juga bergantung pada kemampuan wartawannya. Wartawan adalah sebuah profesi dan juga sebagai ujung tombak sebuah perusahaan media. Karena itu, seorang wartawan terikat oleh kaidah-kaidah profesionalisme yang sesuai dengan bidangnya dengan kata lain wartawan adalah seorang profesional dan sudah seharusnya mengikuti kaidah

¹ Mahi M. Hikmat, *Jurnalistik : Literary Journalism* (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), 125.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kode etik jurnalistik dan Pedoman Pemberitaan Media. Untuk menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik dalam memperoleh informasi yang benar, wartawan Indonesia memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional untuk menjaga kepercayaan publik, menegakkan integritas dan profesionalisme. Atas dasar itu, wartawan Indonesia menetapkan dan mentaati kode etik jurnalistik demi memelihara dan menjaga standar kualitas kerja wartawan, tetapi juga untuk melindungi atau menghindarkan khalayak luas dari kemungkinan dampak yang merugikan dari tindakan atau perilaku keliru dari seorang wartawan.

Menurut Djisman Simanjuntak sebagai paham, profesionalisme menyangkut bukan saja tata nilai yang dianut oleh perorangan atau organisasi melainkan juga wujud dalam prilakunya atau sikap.² Sikap disini mencakup kedisiplinan waktu hingga penampilan.

Hasil pra riset penulis yang dilakukan di LPP TVRI Riau Kepri dengan 12 orang wartawan yang terdiri dari 6 reporter dan 6 kameraman yang ada disana sebagai berikut tentang profesionalisme wartawan.

Menurut Candra Alfindoses seorang reporter TVRI Riau Kepri “ sejauh ini saya sudah menaati etika Jurnalistik yang dimana etika jurnalistik ini sangat penting bagi seorang wartawan, selama saya menjadi wartawan di TVRI Riau Kepri saya sudah bahkan selalu membuat berita yang berimbang dan dari sumber yang akurat, ya pastinya setiap saya membuat sebuah berita saya berpedoman dari standar penulisan berita.”³

Menurut Kiki Maysurya seorang reporter TVRI Riau Kepri “ dalam menjalankan tugas saya sebagai wartawan saya sudah mengikuti sangat mengikuti kode etik jurnalistik, dalam sikap, kedisiplinan waktu saat liputan di lapangan dan saya sudah menulis berita mengikuti standar yang ada”⁴

Menurut Reza Fachrozie seorang reporter TVRI Riau Kepri “untuk profesionalisme seorang wartawan di TVRI ini sendiri belum semua wartawan profesional dalam segi standar dari dewan pers, karna ada teman teman yang belum mengikuti ujian standar kompetensi yang di agendakan oleh dewan pers, jika itu adalah patokan professional tidak semua wartawan disini yang professional, tapi kalau untuk professional dari segi mengikuti seluruh aturan yang ada dan tidak melanggar kode etik jurnalistik, bisa saya pastikan seluruh

² Alex Sobur, *Etika Pers, Profesionalisme dengan Nurani* (Bandung: Humaniora Utama Pers, 2010), 82,83.

³ Candra Alfindoses, Hasil Wawancara, 2020, Pekanbaru.

⁴ Kiki Maysurya, Hasil Wawancara, 2020, Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wartawan yang ada disini professional. Untuk saya pribadi saya sudah mengikuti yang namanya uji standar kompetensi wartawan”⁵

Menurut Sutarni seorang reporter TVRI Riau Kepri “saya sendiri sejauh ini merasa sudah professional dalam menjalankan profesi ini, ya saya sudah menaati lah seluruh aturan kode etik jurnalistik, ya ada lah sedikit saya lalai, namanya juga manusia pasti ada salah lah”⁶

Menurut Tri Haryono seorang reporter TVRI Riau Kepri “dalam menjalankan tugas saya sebagai seorang wartawan saya sudah mengikuti aturan aturan yang sudah ada, bahkan saya disini bukan sebagai reporter saja tapi juga merangkap sebagai cameramen, istilahnya saya ini bisa di sebut sebagai VJ (Video Jurnali)”⁷

Menurut M. Rizal seorang reporter TVRI Riau Kepri “saya sama seperti yang lain, jika ditanya tentang professional, ya bisa dibilang seperti itu karna apapun yang udah ditetapkan menjadi sebuah aturan dalam kode etik jurnalistik saya secara pribadi sudah menaati itu”⁸

Menurut Sumanan seorang reporter TVRI Riau Kepri “saya sebagai kameraman disini adalah sebagai sebuah tim yang dibentuk untuk meliput sebuah berita, satu tim terdiri dari 1 reporter dan 1 kameraman, bicara soal professional, saya sebagai cameramen jujur sudah mengikuti standar yang telah dibuat, baik itu dalam pengambilan gambar hingga penempatan posisi saat liputan sekalipun. Dan itu sudah ada standarnya”⁹

Menurut Arjuna Saputra seorang kameraman TVRI Riau Kepri “untuk menjadi seorang kameraman yang professional dalam peliputan berita, saya pribadi sebenarnya belajar dengan sendirinya, dari angel atau sudut pengambilan gambar, tapi meskipun seperti itu saya tetap mengikuti standar yang telah ada”¹⁰

Menurut Rio Ekaputra seorang kameraman TVRI Riau Kepri “ditanya soal professional saya merasa saya sudah professional, kenapa, karna saya menjalankan profesi ini dengan sangat baik dan mengikuti segala aturan yang ada dan standarnya”¹¹

⁵ Reza Fachrozie, Hasil Wawancara, 2020, Pekanbaru.

⁶ Sutarni, Hasil Wawancara, 2010, Pekanbaru.

⁷ Tri Haryono, Hasil Wawancara, 2020, Pekanbaru.

⁸ M. Rizal, Hasil Wawancara, 2020, Pekanbaru.

⁹ Sumanan, Hasil Wawancara, 2020, Pekanbaru.

¹⁰ Arjuna Saputra, Hasil Wawancara, 2020, Pekanbaru.

¹¹ Rio Ekaputra, Hasil Wawancara, 2020, Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut Efrizon seorang kameraman TVRI Riau Kepri “sebenarnya untuk untuk dibidang professional saya rasa wartawan yang ada di TVRI Riau Kepri sudah professional, tapi itu semua kadang terpatahkan dengan situasi dilapangan, contoh reporter dan kameraman sudah datang ke janji yang telah dibuat dengan narasumber tepat waktu, tapi malah narasumbernya yang telat bahkan telatnya lama mau sampai 2 jam, situasi seperti itu lah yang kadang membuat kami menjai ya merasa untuk apa datang cepat. Kalo untuk professional kami sudah melakukan sesuai dengan standar yang udah ada”¹²

Menurut Bayu Sutiptyo seorang kameraman TVRI Riau Kepri “mensurut saya untuk menjadi seorang professional dalam menjalankan sebuah profesi seperti wartawan cukup lakukan apa yang telah di tetapkan, untuk itu semua kami disini sudah melakukan itu, bisa dibidang kami sudah professional”¹³

Menurut Rian seorang kameraman TVRI Riau Kpri “bicara soal professional ya kita bicara tentang sikap kita dilapangan, ntah itu dari segi waktu, bersikap, keahlian kita. Nah itu jika sudah bisa seperti itu dengan baik tinggal kita mengikuti aturan aturan yang sudah ada. Ya jitu menurut saya sudah profesioanl. Dan kami disini sudah seperti itu dalam menjalankan tugas kami.”¹⁴

Berdasarkan latar belakang dan pra riset diatas penulis melakukan penelitian di Televisi Republik Indonesia (TVRI) Riau-Kepri untuk mengetahui profesionalismenya wartawan dalam peliputan berita yang ada di TVRI Riau-Kepri dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan demikian penulis mengambil judul penelitian, yaitu “Profesionalisme Wartawan Dalam Peliputan Berita di TVRI Riau Kepri”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran dan pengertian terhadap istilah-istilah atau kata-kata yang ada dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan hal tersebut sebagai berikut:

1. Profesionalisme

Profesionalisme adalah terutama maslah sikap, bukan seperangkat kopetensi. Seorang profesional adalah teknisi yang peduli. Orang lalu

¹² Efrizon, Hasil Wawancara, 2020, Pekanbaru.

¹³ Bayu Sutiptyo, Hasil Wawancara, 2020, Pekanbaru.

¹⁴ Rian, Hasil Wawancara, 2020, Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mempertentangkan kata profesional dengan teknisi dan amatir. Bahkan maister menempatkan kata ‘teknisi’ sebagai lawan kata ‘profesional’. Hal ini tidak sepenuhnya tepat, sebab bagaimanapun juga aspek kompetensi teknis tercakup pula dalam pengertian profesi, profesional, dan profesionalisme. Ia merupakan salah satu bagian yang tak terpisahkan, dan hanya berguna untuk dibedakan dalam usaha menajamkan pemahaman mengenai profesionalisme¹⁵.

2. Wartawan

Wartawan adalah orang yang secara teratur melaksanakan kegiatan jurnalistik berupa mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik, maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran lainnya¹⁶.

3. Liputan

Reportase atau liputan adalah kegiatan untuk mengumpulkan data-data yang penting untuk menjadi sumber berita. Pada dasarnya reportase tidak dilakukan begitu saja dengan langsung terjun ke lapangan. Ada hal-hal yang perlu dipersiapkan seperti melakukan kajian pendahuluan melalui pustaka terhadap apa yang diliput. Hal ini sangat penting agar seorang jurnalis memahami seutuhnya apa yang akan di hadapinya saat mengadakan liputan. Kajian pustaka ini lumrah dilakukan untuk memahami latar belakang narasumber, persoalan yang terjadi dari berbagai sudut pandang, dan lain sebagainya¹⁷.

¹⁵ andreas Harefa, *Membangkitkan Etos Profesionalisme* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 134.

¹⁶ Dewan Pers, *Standar Kompetensi Wartawan* (Jakarta: Dewan Pers, 2010), 6.

¹⁷ Azwar, *4 Pilar Jurnalistik* (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Berita

Mendefinisikan apa itu berita sangatlah tidak mudah. Karena definisi berita sangat banyak namun ada satu benang merah yang bisa kita ambil dalam definisi tersebut.

1. Berita adalah informasi hangat yang disajikan kepada masyarakat mengenai apa yang sedang terjadi.
2. Berita adalah suatu yang menarik perhatian sebagian besar komunikasi.
3. Berita adalah informasi mengenai peristiwa atau ide yang menarik perhatian dan mempengaruhi kehidupan manusia
4. Berita adalah suatu yang luar biasa¹⁸.

5. TVRI Riau-Kepri

Sebuah instansi pertelevisian milik pemerintah yang berada di Pekanbaru, Riau

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah, untuk mengetahui bagaimana profesionalisme wartawan TVRI Riau-Kepri dalam peliputan berita?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa profesionalismenya para wartawan TVRI Riau-Kepri dalam peliputan berita.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

¹⁸ tahrhun houtman, *Keterampilan Pers dan Jurnalistik Berwawasan Jender* (yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 67.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegunaan teoritis dari penelitaian ini adalah sebagai pengembangan ilmu komunikasi, dengan konten komunikasi massa yang menggunakan audio visual dan khususnya di bidang jurnalistik mengenai hal yang berkaitan dengan strategi media massa elektronik (televisi) dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat.

b. Universitas

Kegunaan penelitian ini ialah sebagai bahan literature maupun referensi bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada umumnya mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, yang melakukan penelitian yang serupa yang berkaitan dengan bidang jurnalistik.

c. Lembaga

Kegunaan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi TVRI Riau-Kepri di dalam hal pemberitaan di TVRI Riau-Kepri khususnya bagi reporter dalam hal meningkatkan kualitas kinerja guna terpenuhinya kebutuhan informasi yang di butuhkan oleh masyarakat khususnya masyarakat Provinsi Riau.

d. Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian ini bagi penulis untuk mendapatkan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dan diharapkan berguna untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang jurnalistik khususnya mengenai peran reporter dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu

NO	Penulis	Judul	Tahun	Penerbit	Metodologi	Perbedaan Dengan Peneliti Sekarang	Kesimpulan
1	Aryo Prakoso Wibowo	Profesionalisme Wartawan Televisi (Studi Kasus Pada Jurnalis di Batu TV Kota Batu Jawa Timur)	2014	Universitas Merdeka Malang	Kualitatif	Perbedaan dengan penelitian sekarang ada pada subjek dan tempat penelitiannya	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa profesionalisme wartawan televisi terletak pada keterampilan teknis dan kepatuhan etis wartawan serta hubungan pekerja dengan pemilik modal (perusahaan)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Irwan Sitinjak	Pemahaman Wartawan Terhadap Kode Etik Jurnalistik (Studi Fenomologi Pemahaman Wartawan Waspada Online Tentang Kode Etik Jurnalistik Wartawan Indonesia)	2011	Universitas Sumatra Utara	Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Fenomenologi	Penelitian ini memfokuskan pemahaman wartawan waspada online terhadap kode etik jurnalistik, sedangkan penelitian sekarang memfokuskan pada profesionalisme wartawan TVRI Riau	Sebagian besar wartawan Waspada Online hanya memahami Kode Etik Jurnalistik sebatas teori saja tanpa pelaksanaan yang benar. Berdasarkan <i>track record</i> mereka yang cukup lama sebagai jurnalis, para wartawan secara teori paham setiap isi yang terdapat dalam 11 pasal KEJ, namun realisasinya berbanding terbalik dengan pemahaman tersebut.
	Shinta Bela Dewanti	Kode Etik Jurnalistik dalam penerapan (Studi Deskriptif Kualitatif praktek penerapan	2014	Universitas Sebelas Maret Surakarta	Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini memfokuskan pada penerapan kode etik jurnalistik pada wartawan di	Kesimpulan dari penelitian ini adalah wartawan yang bekerja di harian joglo semer sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		kode etik jurnalistik dalam kegiatan jurnalistik dikalangan wartawan harian joglosemer)				harian joglosemer, sedangkan penelitian sekarang momfokus an pada profesionali sme wartawan dalam peliputan berita di TVRI Riau	memahami dan menerapkan kode etik jurnalistik dengan baik.
	4	Pemahaman Wartawan Global TV Terhadap Kode Etik Jurnalistik	2014	Universi tas Esa Unggul Jakarta	Kuantitatif	Penelitian ini menilai pemahaman wartawan Global TV terhadap kode etik jurnalitik, sedangkan penelitian sekarang meneliti tentang profesionali sme wartawan di TVRI Riau	Hasil penelitianny a juga menunjukka n banyaknya pelanggaran yang terjadi saat ini, lebih disebabkan karena pemahaman terhadap kode etik jurnalistik wartawan Global TV masih jauh dari mamadai
	5	Analisa Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Harian Serambi Indonesia	2014	Universi tas Diponeg oro Semaran g	Analisis isi kuantitatif	Penelitian ini menganalisi penerapan kode etik jurnalistik pada berita kriminal	Harian Serambi Indonesia telah menerapkan Kode Etik Jurnalistik pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau						yang dimuat di Harian Serambi Indonesia, sedangkan penelitian sekarang meneliti profesionalisme wartawan TVRI Riau	penulisan berita kriminal
6 State Islamic University of	Lukas Ispandriano	Hubungan Keanggotaan Wartawan dalam Organisasi pers dengan pengetahuan tentang Kode Etik Jurnalistik (Studi Eksplanatif terhadap wartawan anggota PWI cabang Yogyakarta)	2014	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Eksplanatif Kuantitatif	Penelitian ini meneliti bagaimana pengaruh organisasi pers dengan pengetahuan kode etik yang dimiliki oleh wartawan, sedangkan penelitian sekarang meneliti profesionalisme wartawan TVRI Riau	penelitian menunjukkan bahwa keanggotaan wartawan dalam organisasi pers tidak memiliki hubungan dengan pengetahuan wartawan tentang kode etik jurnalistik. Namun pengalaman, tingkat pendidikan, fasilitas, dan penghasilan mampu mengontrol hubungan keanggotaan wartawan dalam organisasi pers dengan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6

State Islamic University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



							pengetahuan tentang kode etik jurnalistik
© Hak cipta milik UIN Suska Riau 7	Handia n Sang Maima Hutabar at	Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam surat kabar	2014	Universi tas Sumatra Utara	Analisis isi Kuantitatif	Penelitian ini meneliti penerapan kode etik jurnalistik dalam surat kabar, sedangkan penelitian sekarang meneliti profesionali sme wartawan TVRI Riau	Penerapan Kode Etik Jurnalistik pasal 4 dan pasal 5 di rubrik Siantar Raya harian Siantar 24 Jam sudah berjalan dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan kecilnya persentase terjadinya pelanggaran di beberapa kategori. Tidak ada persentase pelanggaran yang mencapai sepuluh persen.
State Islamic University of 8	Firman syah Hardian to	Strategi Wartawan dalam Pencarian Berita pada Majalah Kultum	2008	Universi tas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Kualitatif	Penelitian ini memfokus kan pada strategi wartawan majalah kultum	Strategi yang digunakan oleh wartawan Majalah Kultum untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



						dalam mendapatkan berita, sedangkan penelitian sekarang memfokuskan pada profesionalisme wartawan TVRI Riau	mendapatkan berita antar lain; a)Wawancara, b)Kajian Pustaka, c)Internet,d) Pengamatan di Lapangan
© Hak cipta milik UIN Suska Riau						<p>Penelitian ini juga berfokus pada bagaimana strategi reporter RRI Purwokerto dalam mencari berita, sedangkan penelitian sekarang memfokuskan pada profesionalisme wartawan TVRI Riau</p>	<p>penelitian menunjukkan bahwa reporter RRI Purwokerto dalam peliputan berita menggunakan 5 strategi yaitu: pertama strategi riset kepustakaan, kedua strategi rapat agenda setting, ketiga strategi mempersiapkan peralatan, keempat strategi observasi, dan kelima strategi wawancara.</p>
9	Laila Nur Salsabila	Strategi Reporter RRI Purwokerto dalam Peliputan Berita	2018	IAIN Purwokerto	Deskriptif Kualitatif		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>10</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim</p>	<p>Tri Sutrisno Putra Askar</p>	<p>Strategi Peliputan Berita Bentrok Jurnalis Celebes TV</p>	<p>2016</p>	<p>UIN Alauddin Makassar</p>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Penelitian ini juga berfokus pada bagaimana strategi Jurnalis Celebes TV dalam Peliputan Berita Bentrok, sedangkan penelitian sekarang memfokuskan pada profesionalisme wartawan TVRI Riau</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah proses peliputan berita di Celebes TV meliputi beberapa tahapan, diantaranya proses produksi jurnalis Celebes TV, berdasarkan tiga aspek, yaitu pertama, pra produksi, atau perencanaan, kedua, pelaksanaan produksi yang mana dalam konteks ini adalah peliputan peristiwa oleh jurnalis di lapangan dan ketiga, yaitu pasca produksi</p>
--	---------------------------------	--	-------------	------------------------------	------------------------------	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Teori Tanggung Jawab Sosial

Teori ini berkembang sebagai akibat kesadaran pada abad ke-23, dengan berbagai macam perkembangan media massa khususnya media elektronik, menuntut kepada media massa untuk memiliki suatu tanggung jawab sosial yang baru. teori ini diberlakukan sedemikian rupa oleh beberapa sebagian pers.

Teori Tanggung Jawab Sosial berasal dari inisiatif orang Amerika Komisi kebebasan Pers. Pendorong penting, pasar bebas telah gagal untuk memenuhi janji akan kebebasan pers dan menyampaikan masalah yang diharapkan bagi masyarakat. Secara khusus, perkembangan teknologi dan perdagangan pers dikatakan telah menyebabkan kurangnya akses bagi orang-orang dan berbagai kelompok serta rendahnya standar prestasi dalam upaya memenuhi informasi sosial dan moral dari masyarakat.

Dapat dilihat, bahwa Teori Tanggung Jawab Sosial harus berusaha mengaitkan 3 (tiga) prinsip yang agak berbeda. Yakni prinsip kebebasan dan pilihan individual, prinsip kebebasan media, dan prinsip kewajiban media terhadap masyarakat. Teori ini mempunyai 2 (dua) bentuk pengembangan utama yang lebih disukai: Pertama adalah Pengembangan lembaga pendidik, tetapi mandiri, untuk mengolah media, pengembangan mana padagilirannya telah sangat berpengaruh untuk meningkatkan cakupan dan kekuatan politisi dari konsep tanggung jawab sosial. Kedua pengembangan profesi analisme lebih lanjut sebagai sarana untuk mencapai standar profesi yang lebih tinggi. Prinsip utama teori tanggung jawab sosial yang dapat menjadi indikator wartawan bisa dikatakan profesional disajikan sebagai berikut:

- a. Media seyogyanya menghindari segala sesuatu yang mungkin menimbulkan kejahatan, kerusakan atau ketidak tertiban umum atau penghinaan terhadap minoritas etnik atau agama.
- b. Dalam menerima dan menerapkan kewajiban tersebut, wartawan dan media seyogyanya dapat mengatur diri sendiri di dalam kerangka hukum dan lembaga yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



- c. Wartawan dan media profesional seyogyanya bertanggung jawab terhadap masyarakat dengan selalu menyajikan berita dengan objektif.¹⁹.

C. Profesionalisme Wartawan

Istilah “profesional” memiliki tiga arti: pertama, profesional adalah kebalikan dari amatir, kedua, sifat pekerjaan wartawan menuntut pelatihan khusus, ketiga, norma-norma yang mengatur prilakunya dititik beratkan pada kepenitngan khalyak pembaca. Wartwan profesional merupakan wartawan yang memahami tugasnya, seperti mencari, meliput, mengumpulkan dan mengolah berita hingga berita di sajikan kepada masyarakat, memiliki keterampilan untuk melakukan reportase serta mengolah karya-karya jurnalistik sesuai dengan nilai yang berlaku indenpedensi dari objek liputan dan kekuasaan, memiliki hati Nurani dan memegang tegung kode etik jurnalistik.

Oleh karna itulah wartawan profesional dalam menjalankan tugasnya dibimbing oleh kode etik. Ini sama halnya dengan profesi dokter, pengacara, atau akuntan yang senantiasa berbipajak pada kode etik mereka dalam melaksanakan pekerjaanya. Dalam halnya wartawan Indonesia, kode etik yang saat ini dikenal adalah Kode Etik Jurnalistik yang dikeluarkan oleh Persatuan Wartawan Indonesia (PWI)²⁰.

Agar menjadi wartawan yang professional, setiap wartawan harus memiliki satandar kopetensi yang memadai dan disepakati oleh masyarakat pers. Standar kopetensi ini menjadi tolak ukur profesionalitas wartawan. Standar kopetensi wartawan diperlukan untuk melindungi kepentingan public dan hak pribadi masyarakat. Standar ini juga untuk menjaga kehormatan pekerjaan wartawan dan bukan untuk membatasi hak asasi warga Negara menjadi wartawan.

Kopetensi wartawan meliputi kemampuan memahami etiak dan hokum pers, konsepsi berita, penyusunan dan penyuntingan berita, serta bahasa. Dalam hal

¹⁹ Denis Mquil, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Erlangga, 1987), 117.

²⁰ hikmat Kusumaningrat, *Jurnalistik : Teori dan Praktik* (Bandung: Remaja Rosdakaarya, 2014), 117.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terakhir ini juga menyangkut kemahiran melakukannya, seperti juga kemampuan yang bersifat teknis sebagai wartawan profesional, yaitu mencari, memperoleh, menyimpan, memiliki, mengolah, serta membuat dan menyiarkan berita.

Untuk mencapai standar kompetensi, seorang wartawan harus mengikuti uji kompetensi yang dilakukan oleh lembaga yang telah diverifikasi Dewan Pers, organisasi wartawan, perguruan tinggi atau lembaga pendidikan Jurnalistik. Wartawan yang belum mengikuti uji kompetensi ini dinilai belum memiliki kompetensi sesuai standar kompetesnsi ini.

Dalam melaksanakan pekerjaannya wartawan dituntut menyadari norma norma etika dan ketentuan hukum. Garis besar kompetensi kesaddaran wartawan yang diperlukan bagi peningkatan kinerja dan profesionalisme wartawan adalah :

a. Kesadaran Etika dan Hukum

kesadaran etika dan sangat penting dalam profesi kewartawanan, sehingga setiap langkah wartawan, termasuk dalam mengambil keputusan untuk menulis atau menyiarkan masalah atau peristiwa, akan selalu dilandasi pertimbangan yang matang. Kesadaran etika juga akan memudahkan wartawan dalam mengetahui dan menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan seperti melakukan plagiat atau menerima imbalan. Dengan kesadaran ini wartawan pun akan tepat dalam menentukan kelayakan berita atau menjaga kerahasiaan sumber.

Kurangnya kesadaran pada etika dapat berakibat serius berupa ketiadaan petunjuk moral, sesuatu yang dengan tegas mengarahkan dan memandu pada nilai-nilai dan prinsip yang harus dipegang. Kekurangan kesadaran juga dapat menyebabkan wartawan gagal dalam melaksanakan fungsinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kepekaan Jurnalistik

Kepekaan jurnalistik adalah naluri dan sikap diri wartawan dalam memahami, menangkap dan mengungkap informasi tertentu yang bisa dikembangkan menjadi suatu karya jurnalistik.

c. Jejaring dan Lobi

Wartawan yang dalam tugasnya mengemban kebebasan pers sebesar-besarnya untuk kepentingan rakyat yang harus sadar, kenal, dan memerlukan jejaring dan lobi yang seluas-luasnya dan sebanyak-banyaknya, sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya, akurat, dan komprehensif serta mendukung pelaksanaan profesi wartawan.

d. Pengetahuan (*knowledge*)

Wartawan dituntut memiliki teori dan prinsip jurnalistik, pengetahuan umum, serta pengetahuan khusus. Wartawan juga perlu mengetahui berbagai perkembangan informasi mutakhir bidangnya.

a) Pengetahuan Umum

Pengetahuan umum mencakup pengetahuan dasar tentang berbagai masalah seperti social, budaya, politik, hukum, sejarah dan ekonomi

b) Pengetahuan Khusus

Pengetahuan khusus mencakup pengetahuan yang berkaitan dengan bidang liputan. Pengetahuan ini diperlukan agar liputan dan karya jurnalistik spesifik seorang wartawan lebih bermutu.

c) Pengetahuan Teori dan Prinsip Jurnalistik

Pengetahuan teori dan prinsip jurnalistik mencakup pengetahuan tentang pers dan prinsip jurnalistik dan komunikasi. Memahami teori jurnalistik dan komunikasi penting bagi wartawan dalam menjalankan profesinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Keterampilan (*skills*)

wartawan mutlak menguasai ketrampilan jurnalistik seperti teknik menulis, teknik wawancara dan teknik menyunting. Selain itu, wartawan juga harus mampu melakukan riset, inestigasi, analisis dan penentuan arah pemberitaan serta trampil menggunakan alat kerjanya termasuk teknologi informasi.²¹ Adapun tujuan dari standar kompetensi wartawan ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas dan profesionalitas wartawan.
- b. Menjadi acuan sistem evaluasi kinerja wartawan oleh perusahaan Pers.
- c. Menegakkan kemerdekaan Pers berdasarkan kepentingan public.
- d. Menjaga harkat dan martabat kewartawanan sebagai profesi khusus penghasil.
- e. Menghindarkan penyalahgunaan profesi wartawan.
- f. Menempatkan wartawan pada kedudukan startegis dalam industri Pers²².

D. Kompetensi Wartawan

1. Elemen Kompetensi

Elemen kompetensi adalah bagian kecil unit kompetensi yang mengidentifikasikan aktivitas yang harus dikerjakan untuk mencapai unit kompetensi tersebut. Kandungan elemen kompetensi pada setiap unit kompetensi mencerminkan unsur pencarian, perolehan, pemilikan, penyimpanan, pengolahan, dan penyampaian.

²¹ Dewan Pers, *Dewan Pers* (Jakarta Pusat: Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2014), 146.

²² Pers, *Standar Koptensi Wartawan*, Dewan Pers (Jakarta: Dewan Pers, 2010), 5.



E. Kualifikasi Kompetensi Wartawan

Kualifikasi kompetensi kerja wartawan dalam kerangka kualifikasi nasional Indonesia dikategorikan dalam kualifikasi I, II, III. Dengan demikian, jenjang kualifikasi kompetensi kerja wartawan dari yang terendah sampai dengan tertinggi ditetapkan sebagai berikut:

1. Kualifikasi I untuk Sertifikat Wartawan Muda
2. Kualifikasi II untuk Sertifikat Wartawan Madya
3. Kualifikasi III untuk Sertifikat Wartawan Utama

dalam penelitian ini punulih mengangkat profesionalismenya wartawan utama yang ada di LPP TVRI Riau Kepkri, adapun elemen kompetensi wartawan utama sebagai berikut:

1. Menyunting karaya jurnalistik wartawan.
2. Mengompilasi bahan menjadi karya jurnalistik.
3. Memublikasikan berita layak siar.
4. Memanfaatkan sarana kerja berteknologi informasi.
5. Merencanakan, mengoordinasikan dan melakukan liputan berkedalaman (*indepth reporting*).
6. Merencanakan, mengoordinasikan dan melakukan liputan investiagasi (*investigative reporting*).
7. Menyusun peta berita untuk mengarahkan kebijakan redaksi.
8. Melakukan evaluasi pemberitaan.
9. Membangun dan memelihara jenjang lobi.
10. Berpandangan jauh ke depan/visioner.
11. Memiliki jiwa kepemimpinan.²³

²³ Dewan Pers, *Dewan Pers*, (Jakarta Pusat: Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2014), 150.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Konsep Operasional

Dalam kajian ini berkenaan dengan profesionalismenya para wartawan yang ada di TVRI Riau Kepri. Berdasarkan konsep diatas yang dimaksud dengan profesionalisme adalah mengenai sikap dari wartawan itu sendiri dalam menaati aturan yang telah ada baik dari segi waktu maupun etika wartawan tersebut kepada narasumber yang menjadi sumber berita. Adapun indikator yang bisa membuat seorang wartawan menjadi tidak profesional dalam peliputan berita di lapangan. Itu berujung kepada suatu hal maupun oknum tertentu yang menjadi narasumber untuk sebuah berita yang akan di hadapi oleh seorang wartawan, seperti contoh narasumber yang hadir untuk wawancara tidak sesuai dengan janji yang telah ditetapkan bersama seorang wartawan

Profesionalnya seorang wartawan dapat diukur dari seberapa taat ia menaati aturan yang sudah ada baik itu dari segi waktu, sikap maupun penampilan seorang wartawan, jika seorang wartawan sudah mengikuti semua aturan yang sudah ada maka ia bisa dikatakan sebagai wartawan yang profesional.

G. Kerangka Pikiran

Salah satu indikator kredibilitas sebuah media adalah profesionalisme wartawannya. Dimana seorang wartawan merupakan ujung tombak sebuah perusahaan media, tanpa wartawan yang profesional maka berita yang akan di sebarluaskan akan memiliki kredibilitas yang kurang dibandingkan jika dibuat oleh wartawan yang profesional dan hal ini pasti akan berdampak secara tidak langsung kepada kredibilitas sebuah perusahaan media.

Seorang wartawan bisa di sebut profesional apabila:

1. Pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan khusus jurnalistik
2. Menaati kode jurnalistik
3. Memiliki kecintaan dan didikasi yang tinggi terhadap profesinya



4. Mengusai ketrampilan jurnalistik (ketrampilan dalam meliput berita, riset dan investigasi, menganalisa arah pemberitaan serta ketrampilan dalam menggunakan teknologi informasi)

Dari uraian kerangka pikir diatas, peneliti merumuskan bagan kerangka pikir sebagai berikut:



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

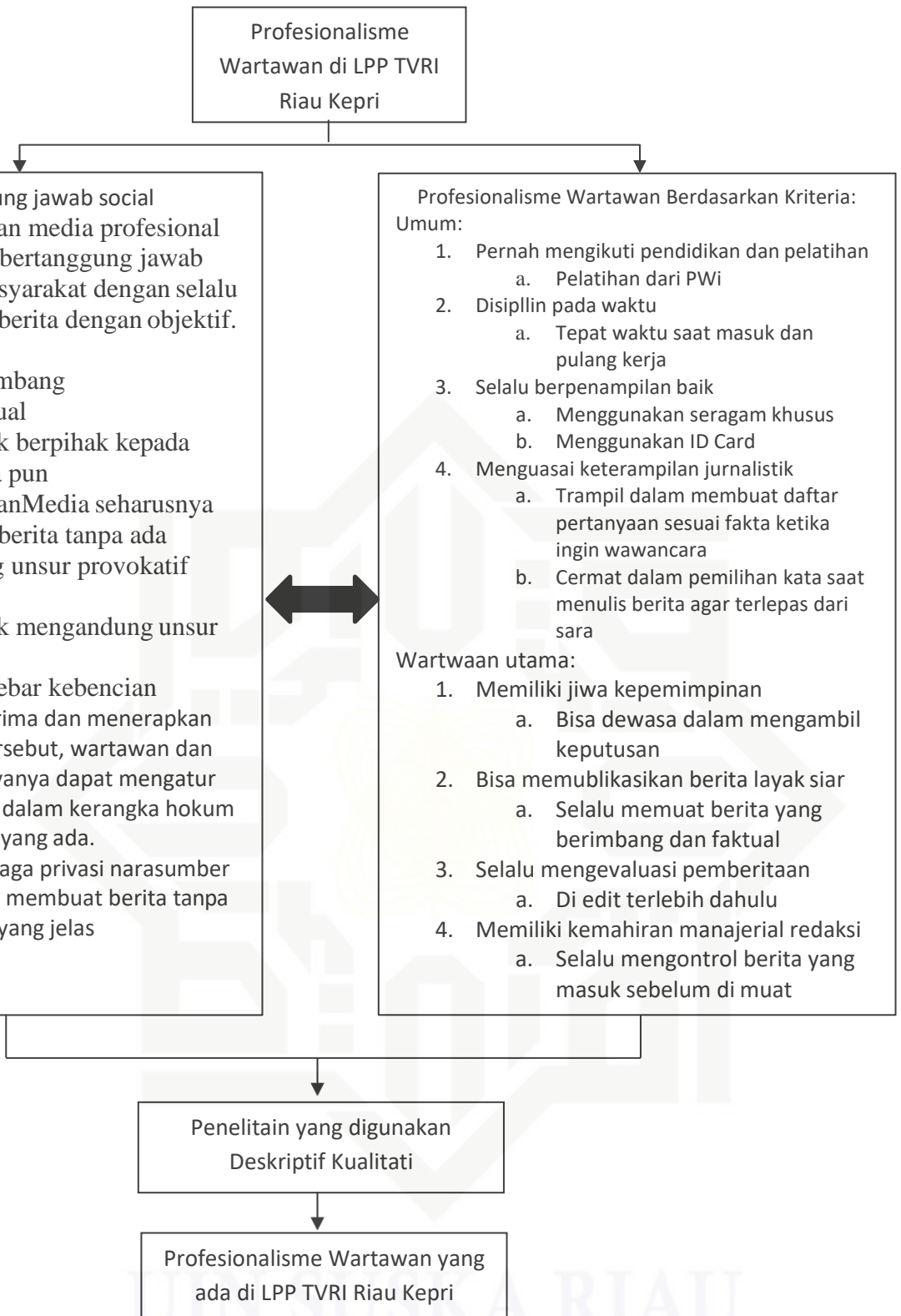
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Gambar 2.1 Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretatif, dimana penelitian ini berupaya untuk mencari penjelasan tentang peristiwa-peristiwa sosial atau budaya yang didasarkan pada perspektif dan pengalaman orang yang diteliti. Interpretatif melihat fakta sebagai sesuatu yang unik dan memiliki konteks dan makna yang khusus sebagai esensi dalam memahami makna sosial.²⁴

Metodologi penelitian dalam penelitian ini menggunakan Metodologi kualitatif. Dimana penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat di capai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya.²⁵ Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Di sini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyak (kuantitas) data.²⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik tertentu atau bidang tertentu secara aktual dan cermat. Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisa deskriptif terhadap profesionalisme wartawan dalam peliputan berita di TVRI Riau. Dimana masalah profesionalisme wartawan dalam peliputan berita merupakan sebuah fenomena dan realitas sosial yang terjadi yang dapat bertimbal balik pada kemajuan dan perkembangan media massa tersebut.

²⁴ muslim, "VARIAN-VARIAN PARADIGMA, PENDEKATAN, METODE, DAN JENIS PENELITIAN DALAM ILMU KOMUNIKASI" 1, no. 10 (2016): 77–85.

²⁵ Rosady ruslan, *Manajemen PR dan Media Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003), 212.

²⁶ Kriyantono Rahmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008), 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya²⁷.

Penelitian kualitatif juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi²⁸.

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi²⁹.

Berdasarkan keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada desakan dari manapun yang hasilnya lebih menekankan makna. Disini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengeksplor fenomena proses produksi berita yang dilakukan oleh reporter

²⁷ Satori Djam'an, *metodelogi penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 23.

²⁸ Sugiono Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 9.

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakaarya, 2011), 74.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TVRI Riau dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat khususnya masyarakat Provinsi Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksakannya penelitian ini bertempat di TVRI Riau Kepri Jl. Labu Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28156. Adapun waktu penelitian direncanakan trehitung mulai dari setelah selesai dilakukannya seminar proposal penelitian.

C. Sumber Data Penelitian

Prosedur dalam pengambilan data penelitan menggunakan dua jenis data yang menjadi sumber informasi yang akan dicari dan kumpulkan, yang dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data empirik yang diperoleh secara langsung dari responden atau kunci yang menggunakan wawancara langsung untuk mendapatkan data tentang seberapa profesionalnya wartawan TVRI dalam melaksanakan profesinya.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh melalui penelusuran dan penelaahan studi-studi dokumen yang terdapat ditempat penelitian dan yang ada hubungannya dengan masalah-maslah yang diteliti. Informan yang menjadi target pengambilan data yaitu wartawan TVRI Riau Kepri.

Data skunder lainnya yang dikumpulkan antara lain meliputi. Gambar umum profil TVRI Riau Kepri seperti sejarah berdirinya TVRI Riau Kepri, riwayat kinerja wartawan dalam menjalankan tugasnya sebagai wartawan, jumlah wartawan, ketersediaan sarana dan prasarana dan hal-hal yang menunjang data penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mendapatkan sejumlah informasi dan data primer yang berkaitan dengan pokok permasalahan utama penelitian hanya dibutuhkan sejumlah informasi saja sebagai target dalam pencarian data yang terdiri dari informan utama (informan kunci) dan informan penunjang. Informan adalah orang yang dapat sebuah informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Dalam penelitian ini menentukan informan baik informan utama ataupun informan penunjang dilakukan secara “*purposive sampling*”. Hal itu memungkinkan melaksanakan karena karakteristik dari responden yang cenderung homogen, sehingga siapapun yang terpilih menjadi responden akan menghasilkan data yang relatif sama antara responden pertama dan responden berikutnya.

Informan kunci yang diajak wawancara secara mendalam dalam penelitian ini adalah guru dan orang yang dianggap mengetahui hal baik hal-hal yang berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti dalam penelitian yang sedang dilakukan.

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi informan selama penelitian berlangsung adalah kepala seksi berita TVRI Riau, koordinator liputan berita di TVRI Riau, dan Wartawan TVRI Riau. Peneliti memilih informan ini berdasarkan posisi dan jabatan informan yang berkaitan langsung dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data dengan cara:

1 Wawancara

Wawancara adalah salah satu dari sekian teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung dengan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diwawancarai, dan dapat juga secara tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa orang reporter yang bekerja di TVRI Riau.

2 Observasi

Observasi merupakan teknik yang mendasar dalam penelitian non tes. Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap, dan sadar tentang perilaku individu sebenarnya di dalam keadaan tertentu. Pentingnya observasi adalah kemampuan dalam menentukan faktor-faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk menggambarkan secara akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukana terhadap situasi sebenarnya yang wajar, tanpa dipersiapkan, dirubah atau bukan diadakan khusus untuk keperluan penelitian. Observasi dilakukan pada obyek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari-hari.

Marshall mengatakan *“through observation, the researcher learn about behavior and he meaning attached to those behavior”*. Jadi melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Berkaitan dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif maka observasi yang digunakan yaitu observasi langsung. Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai proses pembentukan karakter peserta didik melalui kantin kejujuran. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai pembentukan karakter peserta didik melalui kantin kejujuran³⁰.

3 Dokumentasi

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 310.



Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian³¹.

F. Validitas Data

Pengecekan data dari berbagai sumber data dengan berbagai cara, teknik pengumpulan data dan waktu, peneliti ini menggunakan pengecekan data dengan cara membandingkan informasi atau data yang berbeda, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi untuk memperoleh kebenaran informasi.

Validitas data dalam penelitian kualitatif adalah data yang valid. Maksud data valid disini, data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang sudah ada sebelumnya. Disini peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi untuk memperoleh hasil data tersebut. Menggunakan metode ini peneliti dengan mudah mendapatkan informasi data yang peneliti butuhkan.

G. Teknik Analisis Data

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan purberman yang dimulai dengan pengmpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan dkesimpulan atau verivikasi. Proses analisis data dilakukan secara terus menerus didalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Berikut ini uraian tentang alur analisis data kualitatiif yang dapat melalui berbagai kegiatan pengumpulan data.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan penyajian data inti pokok, sehingga dapat memberikan gambar yang jelas dan tajam mengenai mhasil pengamatann, wawancara serta dokumentasi. Reduksi data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti atau pokok yang

³¹ Djam'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 149.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencangkup keseluruhan hasil penelitian, pemuatan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan, jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara terperinci. Seperti telah ditemukan semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data semakin banyak, konflik dan rumit. Untuk itu perlu melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan dalam hal yang penting.

Data yang terkumpul demikian banyak dan konflik serta masih tercampur aduk, kemudian direduksi. Reduksi data merupakan aktivitas memilih data. Data yang dianggap relevan dan penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang lebih jelas dan, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal,

tetapi mungkin saja tidak seperti telah ditemukan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan³².

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 99.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah TVRI Riau

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara yang mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Selanjutnya melalui Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai lembaga penyiaran publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara. Semangat yang mendasari lahirnya TVRI sebagai Lembaga penyiaran Publik adalah untuk melayani informasi untuk kepentingan publik, berssifat netral, independen, dan tidak komersial.

Keberadaan TVRI Stasiun Riau sebagai bagian dari TVRI Nasional yang merupakan wadah informasi publik yang senantiasa berusaha memberikan warna ditengah kemajemukan ditanah melayu, serta senantiasa membuat nilai kearifan lokal sebagai materi acaranya. TVRI Stasiun Riau Pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada dipulau Sumatera.

B. Visi dan Misi TVRI Riau

1. Visi TVRI Riau yaitu:

- a. Terwujudnya LPP TVRI Riau-Kepri sebagai media utama penggerak, pembangunan di Provinsi Riau.
- b. Menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan, melalui program informasi, pendidikan dan hiburan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.

2. Misi TVRI Riau yaitu:

- a. Menyelenggarakan program siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.
- b. Menyelenggarakan siaran yang mendidik, menghibur, serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang, dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.
- c. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang modern.
- d. Menyelenggara program siaran yang terpercaya, memotivasi, dan memberdayakan yang menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.
- e. Mengelola sumber daya keuangan dengan tata kelola yang transparan, akuntabel dan kredibel, secara profesional, modern, serta terukur kemanfaatannya.

C. Profil TVRI Riau

TVRI Stasiun Riau Pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada dipulau Sumatera.

Dengan kata lain, Provinsi Riau merupakan daerah yang paling terakhir memiliki stasiun TVRI diantara 7 (tujuh) Provinsi di Sumatera yang telah memiliki Stasiun Penyiaran dan Stasiun Produksi. Pembangunan sarana dan prasarana TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dimulai pada tahun 1995, sarana dan prasarana yang dimiliki antara lain:

1. Gedung Kantor dan Studio TVRI SP Pekanbaru Seluas 480 m²
2. Rumah Dinas Sebanyak 9 (Sembilan) Unit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mobil Jeep Mercy untuk Outside Broadcasting (OB) Van 2 unit
4. Mobil Operasional 1 (satu) unit
5. Peralatan Studio 1 (satu) paket
6. Kamera betacam 3 (tiga) unit

TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru melaksanakan tugas hanya memproduksi bahan siaran dan berita yang dikirimkan ke TVRI Stasiun pusat, dan penyiaran hasil produksinya dilakukan oleh TVRI Stasiun Pusat Jakarta. TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru melaksanakan uji coba mengudara melalui system playback di Satuan Transmisi Pekanbaru Pertama kali melalui siaran azan maghrib dari awal hingga akhir Ramadhan 1419 H (bulan januari tahun 1999). Rekaman produksi siaran berita pertama adalah liputan peresmian stasiun produksi pekanbaru tanggal 3 November 1998 dan dilanjutkan dengan memperingati hari pahlawan tanggal 10 November 1998 di halaman Kantor Gubernur Riau.

Pada awal tahun 2000 TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dapat melaksanakan siaran langsung dari ruang kuning pendopo Gubernur Riau acara “Penyambutan Malam tahun Baru” yang dilakukan seluruhnya oleh kerabat kerja dari TVRI SP Pekanbaru. TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru terus meningkatkan produksi acara, bulan april tahun 2000 sudah dapat memproduksi sinetron drama pendek/ mini seri “Telatah Melayu” dan “Keluarga Mak Ngah”.

Pada tahun 2003 frekuensi siaran ditingkatkan menjadi 3 jam setiap harinya yang disiarkan dari pukul 16.00 WIB sampai dengan 19.00 WIB. Pada tahun 2004 TVRI Pekanbaru berganti nama menjadi TVRI Stasiun Riau, dengan jam tayang masih 3 jam setiap hari. Pada tanggal 01 April 2007 program siaran TVRI Stasiun Riau mengacu pada pola acara dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk format dialog interaktif, features, dunia pendidikan, paket acara budaya dan hiburan yang menekankan pada muatan local budaya melayu, disiarkan secara langsung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

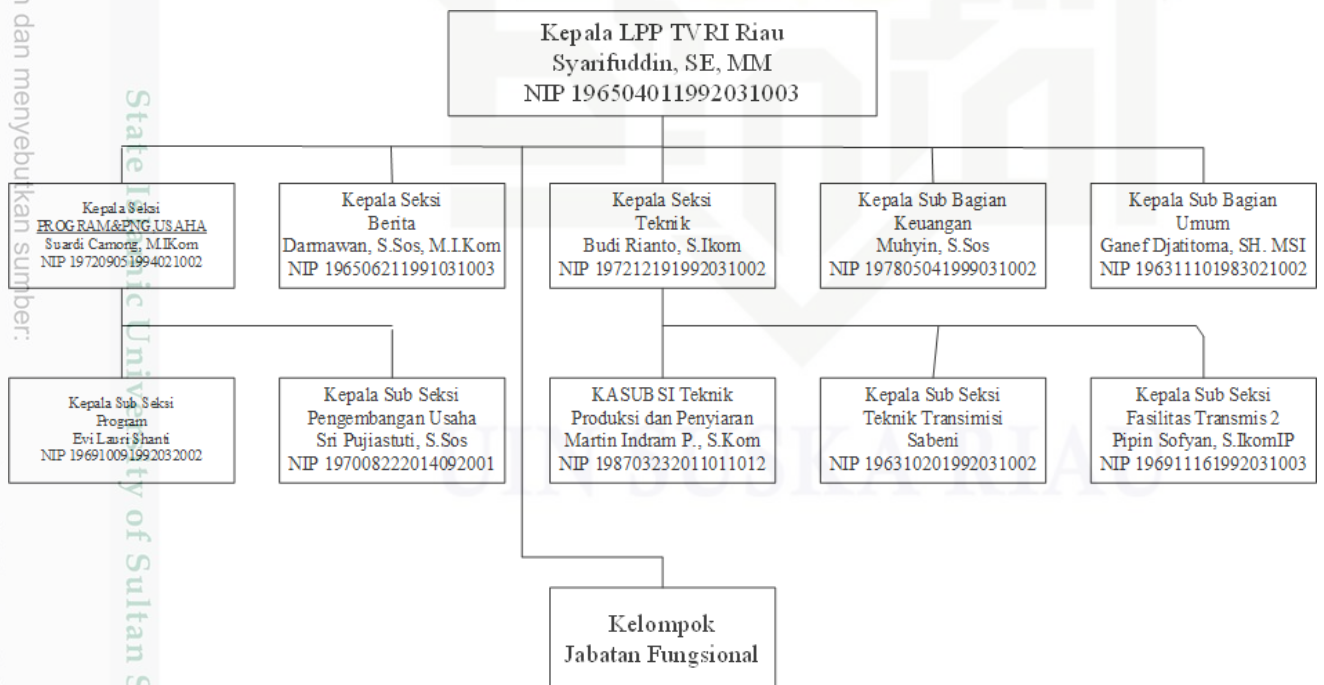
maupun play back, dengan jam siaran 4 jam setiap hari mulai pukul 15.00. s.d. 19.00 WIB. Dan sejak tahun 2010 dengan diresmikannya pemancar digital, TVRI Riau bersiaran dengan sistim digital dan jumlah jam siar menjadi 9 jam setiap hari, mulai pukul 13.00-22.00 WIB.

Pada tahun 2012 LPP TVRI Stasiun Riau mendapat KPID Award Provinsi Riau sebagai: Program Pendidikan Anak televisi terbaik dan program berita televisi terbaik. Pembangunan studio di jalan durian labuh baru dilakukan dalam tahun anggaran 2012 dan peresmian pemakaian dilaksanakan tanggal 26 juli 2013 oleh direktur utama LPP Tvri Bapak Dr. Farhat Syukri, MM dan dijadikan Studio2 TVRI Stasiun Riau. Sejak pertengahan tahun 2013 siaran TVRI Stasiun Riau dapat diterima secara langsung di kota Dumai dan Kabupaten Siak dengan Sistem VPN IP.

Pada tahun 2013 LPP TVRI Stasiun Riau memenangkan KPID Awards sebagai pemenang kategori program berita dan kategori program feature budaya.

D. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi LPP TVRI Stasiun Riau



E. Tugas Divisi LPP TVRI Stasiun Riau

1. Seksi Program dan Pengembangan Usaha

Seksi Program dan Pengembangan Usaha dipimpin oleh seorang kepala seksi dan dibantu oleh dua kepala sub seksi yaitu kepala sub seksi program dan kepala sub seksi pengembangan usaha. Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha dijabat oleh Suardi Camong, M.I.Kom. Sedangkan Kepala Sub seksi Program dijabat oleh Evi Lauri Shanti, serta Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha dipercayakan kepada Sri Pujiastuti, S.Sos. Kemudian dibantu oleh 4 (empat) orang tenaga Pengarah Acara, 1 (satu) tenaga make up.

TENAGA PROFESI SUB SEKSI PROGRAM

Tabel 4.1 Tenaga Profesi Sub Seksi Program

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian
1	Evi Lauri Shanti	Pengarah Acara	PNS
2	Hendri Mulyadi, SP	Pengarah Acara	Peg. LPP
3	Mulyadi	Pengarah Acara	Peg. LPP
4	Suyatno, SPT	Pengarah Acara	Peg. LPP
5	Eko Surya Lilinto	Pengarah Acara	Peg. LPP
6	Muhammad Rizal	Penyiar	Part Time
7	Chandra Alfindodes	Penyiar	Part Time
8	Debi Ramona	Penyiar	Part Time
9	Salim Andeslan	Penyiar	Part Time
10	Riri Adzakiyatul Husna	Penyiar	Part Time
11	Reristiani Jantia	Penyiar	Part Time
12	Rizka Novialazora	Penyiar	Part Time
13	Elvi Rahmi	Penyiar	Part Time
14	Ricko Afaldi Putra	Penyiar	Part Time

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	Mona Dwi Artika	Penyiar	Part Time
16	Yuli Kurnia Lestari	Penyiar	Part Time
17	Tessa Julien Mahesa	Penyiar	Part Time
18	Dina Indah	Penyiar	Part Time

TENAGA PROFESI SUB SEKSI PENGEMBANGAN USAHA

Tabel 4.2 Tenaga Profesi Sub Seksi Pengembangan Usaha

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian
1.	Kamal	AE	PNS

2. Seksi Berita

Seksi Berita sesuai dengan struktur organisasi LPP TVRI Stasiun Riau dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Berita, pada tahun 2018 Kepala Seksi Berita dijabat oleh Bpk. Darmawan, S.Sos, M.Ikom. Kepala Seksi Berita dibantu oleh 1 orang koordinator liputan, 4 orang Reporter, 1 orang petugas admin, 4 orang kamerawan, 4 orang editor, dan 4 orang redaktur.

3. Seksi Teknik

Seksi teknik TVRI Stasiun Riau pada saat ini di dukung oleh 53 orang yang terdiri dari satu orang Kepala Seksi Teknik dan tiga orang Kasubseksi dan dibantu oleh 49 kerabat kerja studio dan teknik transmisi. Sejak tahun 2017 sampai saat ini Kepala Seksi Teknik dipercayakan kepada Budi Rianto, Kepala Sub Seksi Produksi dan Penyiaran Martin Indra, Kepala Sub Seksi Teknik Transmisi Sabem dan Kepala Sub Seksi Fasilitas Transmisi Pipin Sofyan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Studio TVRI Sta. Riau, sejak bulan 24 agustus 2009, dipindahkan ke kompleks pemancar TVRI Jln. Durian no 24 Pekanbaru, dikarenakan Microwave Link/FPU yang menghubungkan Studio TVRI Rumbai ke pemancar TVRI Jln. Durian mengalami kerusakan permanen akibat tersambar petir. Komputerisasi. Kegiatan operasional studio, baik operasional continuity maupun system editing paket-paket seksi program dan seksi berita kesemuanya dilakukan dengan menggunakan peralatan komputerisasi. Studio di Rumbai. Saat ini hanya digunakan untuk kegiatan rekaman/siaran tunda disebabkan beberapa peralatan teknik dipindahkan ke studio darurat Jln.Durian.

Siaran program-2 TVRI Riau Batam, sejak diresmikan oleh presiden RI Susilo Bambang Yudoyono program siaran TVRI digital di 3 stasiun TVRI (Jakarta, Surabaya dan batam) pada tanggal 21 desember 2010 yang lalu. TVRI Stasiun Riau (program-2) menyiarkan program local TVRI Riau di batam selama 9 jam/hari, program siaran dipekanbaru ke batam menggunakan fasilitas VPN (Virtual Personal Network) PT.Telkom. Siaran tunda TVRI Riau, TVRI Stasiun Riau sejak awal tahun 2009, melakukan siaran tunda di 6 daerah Tk-II (Siak, dumai, tembilahan, pasir pangaraian, sungai pakning dan baserah), menggunakan rekaman dengan DVD yang selanjutnya setiap malam dikirim ke 6 daerah tersebut, hingga saat ini berjalan lancar.

4. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum merupakan unsur pendukung dalam kelancaran operasional LPP TVRI Stasiun Riau. Sub Bagian Umum, dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Umum yaitu Ganef Djatitomo ,SH,MSI . Sub Bagian Umum dibantu oleh 3 orang tenaga administrasi, 5 orang pengemudi, 4 orang petugas keamanan dan 5 orang tenaga kebersihan/harian lepas.

5. Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan LPP TVRI dipimpin oleh seorang Kasubag yaitu Muhyin, S.Sos. Di Sub Bagian Keuangan terdapat beberapa staff antara lain 1 orang bendaharawan dan dibantu oleh 4 orang tenaga administrasi keuangan dan 1 orang juru bayar.

F. Pola Acara LPP TVRI Stasiun Riau

Tabel 4.3 Mata Acara LPP TVRI Stasiun Riau

No	Mata Acara	Durasi	Keterangan
1.	Mimbar Agama	60"	Pendidikan
2.	Lentera Hati	60"	Pendidikan
3.	Akademi Da'i Cilik	90"	Pendidikan
4.	Calon Bintang Dangdut	60"	Pendidikan
5.	Hallo Pemirsa	60"	Hiburan
6.	Rona Melayu	60"	Budaya
7.	Lagu Pilihan Pemirsa	60"	Hiburan
8.	Aneka Bakat dan Gaya	60"	Hiburan
9.	Band Anak Muda	60"	Hiburan
11.	Jalan-Jalan Islami	30"	Pendidikan
12.	Anak Indonesia	30"	Pendidikan
13.	Celoteh Ramadhan	60"	Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14.	Tadabur Al-Quran	30"	Pendidikan
15	Pesona Indonesia	30"	Pendidikan
16	IQR'A	60"	Pendidikan
17	Bugar dan Sehat	60"	Hiburan
18	Dialog Riau Cemerlang	60"	Informatif
19	RIAU HARI INI	60"	Informatif
20	Dialog Khusus	30"	Informatif
21	Indonesia Membangun	30"	Informatif
22	Semangat Pagi Indonesia	30"	Informatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Profesioanalisme wartawan dalam peliputan berita di TVRI Riau maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan teori tanggung jawab sosial wartawan yang bekerja di TVRI Riau sudah memenuhi indikator yang terdapat pada teori tersebut. hal itu dapat dilihat dari setiap wartawan telah bertanggung jawab untuk selalu menyajikan berita yang berimbang kepada masyarakat serta berita yang di muat objektif tanpa ada berpihak kesiapapun atau pun tekanan dari pihak yang tidak bertanggungjawab serta selalu membuat berita yang faktual, telah menyajikan berita yang sesuai fakta yang ada di lapangan tanpa ada provokasi yang menimbulkan perpecahan di tengah masyarakat dan wartawan TVRI Riau juga telah menaati kode etik dan hukum yang beraku.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan wartawan TVRI Riau dapat dikatakan profesional karna telah memenuhi beberapa kriteria seperti mengikuti pendidikan dan pelatihan selama 1 tahun, selalu bepenampilan baik, disiplin waktu saat bekerja, wartawan TVRI Riau juga menguasai ketrampilan jurnalistik dengan baik ynag di proleh dari Pendidikan dan pelatihan yang diikuti, wartawan TVRI Riau memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, wartawan TVRI Riau juga selalu memublikasikan berita yang layak siar, serta wartawan TVRI Riau juga selalu mengevaluasi berita yang telah terbit dengan tujuan menjadikan berita selanjutnya menjadi lebih berkualitas, dan wartawan yang berkerja di TVRI Riau juga memiliki kemampuan manajerial redaksi yang mempuni.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran reporter sangat dibutuhkan dalam pemberitaan Riau hari ini di TVRI Riau. Hal ini dikarenakan wartawan yang bekerja di TVRI Riau memiliki peran yang cukup besar dalam menyebarluaskan berita dan informasi yang terdapat di provinsi Riau. Dari hasil penelitian ini, saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Saran untuk TVRI Riau agar lebih memprioritaskan Pendidikan dan Pelatihan yang bertujuan untuk menjadikan seluruh wartawan yang bekerja di TVRI Riau menjadi lebih berkualitas.
2. Untuk TVRI Riau, diharapkan untuk konsisten dalam mengevaluasi setiap berita untuk acuan membuat berita lebih berkualitas untuk kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- alfindodes, Chandra. hasil wawancara, 2020. Pekanbaru.
 ———. Hasil Wawancara, 2020. Pekanbaru.
 Alfindoses, Candra. Hasil Wawancara, 2020. Pekanbaru.
 Azwar. *4 Pilar Jurnalistik*. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
 Chaerudin, Ali. *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan SDM*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKPI, 2019.
 Darmawan. Hasil Wawancara, 2020. Pekanbaru.
 Djam'an. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
 Djam'an, Satori. *metodelogi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
 Efrizon. Hasil Wawancara, 2020. Pekanbaru.
 Ekaputra, Rio. Hasil Wawancara, 2020. Pekanbaru.
 Fachrozi, Reza. Hasil Wawancara, 2020. Pekanbaru.
 Fachrozie, Reza. Hasil Wawancara, 2020. Pekanbaru.
 gymnastiar, Abdullah. *5 Disiplin Kunci Kekuatan dan Kemenangan*. Bandung: Emqies Publishing, 2015.
 Hafizh, Alwan. *Youth Leadership: Kiat Pemuda dalam Menanam Jiwa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
 Harefa, andreas. *Membangkitkan Etos Profesionalisme*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
 Haryono, Tri. Hasil Wawancara, 2020. Pekanbaru.
 ———. Hasil Wawancara, 2020. Pekanbaru.
 houtman, tahrin. *Keterampilan Pers dan Jurnalistik Berwawasan Jender*. yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
 Kusumaningrat, hikmat. *Jurnalistik : Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakaarya, 2014.
 M. Hikmat, Mahi. *Jurnalistik : Literary Journalism*. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
 Maysurya, Kiki. Hasil Wawancara, 2020. Pekanbaru.
 Mquil, Denis. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga, 1987.
 muslim. "VARIAN-VARIAN PARADIGMA, PENDEKATAN, METODE, DAN JENIS PENELITIAN DALAM ILMU KOMUNIKASI" 1, no. 10 (2016): 77–85.
 Nadhya Abrar, Ana. *Mengarungi Hubungan DPR dan Pemerintah dengan Jurnalisme*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016.
 Pers, Dewan. *Dewan Pers*. Jakarta Pusat: Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2014.
 ———. *Standar Kopentensi Wartawan*. Jakarta: Dewan Pers, 2010.
 Rahmat, Kriyantonno. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008.
 Rian. Hasil Wawancara, 2020. Pekanbaru.
 Rizal, M. Hasil Wawancara, 2020. Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- RN, Mohd Harun, Herman. *Jurnalistik Praktis*. Jakarta: Sylah Kuala University Pers, 2019.
- ruslan, rosady. *Manajemen PR dan Media Komunikasi*. jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003.
- Saputra, Arjuna. Hasil Wawancara, 2020. Pekanbaru.
- Sobur, Alex. *Etika Pers, Profesionalisme dengan Nurani*. Bandung: Humaniora Utama Pers, 2010.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiono, Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sumanan. Hasil Wawancara, 2020. Pekanbaru.
- Sutarni. Hasil Wawancara, 2010. Pekanbaru.
- Sutiptyo, Bayu. Hasil Wawancara, 2020. Pekanbaru.
- Suwendra, Wayan. *Metodelogi Penelitian Kualitatif (dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan)*. Bandung: NilaCakra, 2018.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakaarya, 2011.
- Zaenuddin. *The Journalist : Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor dan Para Mahasiswa Jurnalistik*. Jakarta: Campustaka, 2017.



DAFTAR PERTANYAAN

WARTAWAN TVRI RIAU

1. Bagaimana persiapan anda dalam mencari berita untuk TVRI Riau?
2. Adakah target tertentu yang harus di penuhi dalam peliputan berita?
3. Apakah ada kendala jurnalis di TVRI Riau ketika meliput berita dan cara menyikapi kendala tersebut?
4. Adakah kasus terberat yang pernah anda liput ?
5. Bagaimana cara anda sebagai wartawan dalam mempertahankan sikap profesionalisme dalam mencari berita ?
6. Bagaimana Etika Jurnalis dalam mewawncarain narasumber?

KEPALA SEKSI BERITA TVRI RIAU

1. Apakah TVRI Riau menjalankan tugasnya sebagai media penyebar informasi secara baik tanpa mementingkan pihak penguasa?
2. Apakah TVRI sudah memberitakan berita dengan berimbang?
3. Menurut bapak apakah semua wartawan yang ada di TVRI Riau Kepri sudah mengikuti kode etik jurnalistik dalam meliput berita ?
4. Apakah semua berita di TVRI Riau Kepri selalu dievaluasi ?
5. Bagaimana prosedur dan mekanisme dalam pembuatan berita ?
6. Bagaimana cara dalam menjaga kreadibilitas sebuah berita ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan bapak Reza Fachrozi selaku wartawan di TVRI Riau Kepri



Wawancara dengan bapak Chandra Alfindodes selaku wartawan di TVRI Riau Kepri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Liputan Berita Langsung (*on air*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TVRI RIAU

JUDUL : DISHUB SIAPKAN JALUR TRUK TONASE BESAR
 HARI / TANGGAL : SENIN / 14 OKTOBER 2019
 REP / CEM : ENNY/JUNA
 EIC : TRI / REZA
 DURASI : 01.30

VISUAL	NARASI
LEAD IN.....	DINAS PERHUBUNGAN KOTA PEKANBARU/ SUDAH MEMILIKI KONSEP JALUR YANG DIPERUNTUKAN TRUK TONASE BESAR/ LANGKAH INI UNTUK MENGANTISIPASI MASUKNYA TRUK DENGAN KAPASITAS BESAR DIKAWASAN PERKOTAAN.///
COMPUTER STAR.....	<p>.....VO.....</p> <p>KENDARAAN DENGAN KAPASITAS BESAR SEPERTI TRUK BETONASE BESAR MASIH MELINTAS DI KAWASAN PERKOTAAN PEKANBARU/ LALU LINTAS TRUK BERMUATAN BESAR INI TENTUNYA MENGANGGU KENYAMANAN MASYARAKAT YANG BERKENDARA DI SEKITARNYA./// SALAH SATU LANGKAH YANG DILAKUKAN DINAS PERHUBUNGAN KOTA PEKANBARU DENGAN MEMBUAT JALUR KHUSUS BAGI KENDARAAN TETSEBUT./// PROSES PENERTIBAN TRUK TONASE BESAR MASUK DALAM KOTA TERUS DILAKUKAN/ DINASS PERHUBUNGAN JUGA SUDAH BERKOORDINASI DENGAN SATLANTAS POLRESTA PEKANBARU UNTUK MENINDAK TRUK TONASE BESAR YANG MEMBANDEL./// TRUK TONASE BESAR YANG KEDAPATAN MELINTAS DI JALAN KOTA BAKAL DITINDAK LANGSUNG OLEH PETUGAS./// ADA SEJUMLAH JALUR YANG DIPERUNTUKAN BAGI TRUK TONASE BESAR/ YAKNI JALUR LINTAS TIMUR BISA MELEWATI JALAN LINTAS KUBANG RAYA UNTUK MENUJU JALAN LINTAS PEKANBARU- BANGKINANG./// SEDANGKAN TRUK DARI ARAH JALAN LINTAS PEKANBARU- DUMAI BISA MELINTAS LEWAT JEMBATAN SIAK II MENUJU JALAN AIR HITAM/ SELANJUTNYA TRUK NANTINYA MENUJU KE JALAN LINTAS PEKANBARU BANGKINANG MELALUI JALAN GARUDA SAKTI.///</p> <p>ENNY JUNA TVRI RIAU MELAPORKAN//</p>

Naskah berita program Riau Hari Ini



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-8489/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 01 Desember 2020

Kepada Yth,
Pimpinan Stasiun
TVRI Riau
Di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: FITRIANTO
N I M	: 11643102561
Semester	: IX (SEMBILAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Profesionalisme Wartawan dalam Meliput Berita di TVRI Riau-Kepri."

Adapun sumber data penelitian adalah :
TVRI Riau-Kepri

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 10 Desember 2020

RIAU

Nomor : 359 /II.19/TVRI/2020
Lamp. : ---
Hal : Persetujuan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN SUSKA RIAU
di
Pekanbaru

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Saudara No.B-8489 / Un.04 / F.IV / PP.00.9 / 12/2020, tanggal 01 Desember 2020, tentang **Mengadakan Penelitian** dengan judul/kajian : "Profesionalisme Wartawan dalam Meliput Berita di TVRI Riau-Kepri", atas :

Nama : FITRIANTO
NIM : 11643102561
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Prodi/Smtr : Ilmu Komunikasi / IX (Sembilan)

Mahasiswa yang akan melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir tersebut melaksanakan penelitian dimulai pada tanggal surat ini dibuat sampai dengan selesai. Mahasiswa tersebut selama melakukan penelitian harus tunduk dan taat terhadap peraturan yang berlaku di LPP TVRI Stasiun Riau.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA

Drs. YASRAN

NIP. 196405011991031006

© Hak cipta milik NUSKARIA

Diunggah dan diterbitkan oleh
ak Cipta dan Dilindungi Undang-undang
omo amp
al
nggung
guiput
sebagai
epac
ekar
IN S
iaju
Pek
eluruh
kenga
2/20
udul/
epri
ina
mencant
umkan
dan men
nyu
urat
nel
tasiu
sumber

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.